

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Letak wilayah Kabupaten Buleleng secara geografis yaitu terletak diantara $8^{\circ}3'40''$ – $8^{\circ}23'00''$ Lintang Selatan dan $114^{\circ}25'55''$ – $115^{\circ}27'28''$ Bujur Timur yang posisinya berada di bagian utara Pulau Bali. Luas Kabupaten Buleleng adalah $1.365,88 \text{ km}^2$ (136.588 Ha yaitu $24,25\%$ dari Luas Pulau Bali). Secara administrasi batas-batas Kabupaten Buleleng adalah sebagai berikut:

- a. Utara : Laut Bali atau Laut Jawa.
- b. Timur : Kabupaten Karangasem.
- c. Selatan : Kabupaten Jembrana, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Badung dan Kabupaten Bangli.
- d. Barat : Kabupaten Jembrana

Secara administrasi Kabupaten Buleleng terbagi dalam 9 Kecamatan dengan 129 desa, 19 kelurahan, 551 dusun/banjar dan 58 lingkungan. Beberapa diantaranya yaitu Kecamatan Buleleng, Buleleng adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Buleleng, Singaraja yang merupakan ibu kota Kabupaten Buleleng berada di Kecamatan ini. Buleleng berjarak sekitar 78 km kearah utara dari Kota Denpasar. Kecamatan Buleleng terdiri dari 17 kelurahan dan 12 desa. Kemudian ada Kecamatan Banjar, Kecamatan ini berjarak sekitar 17 km dari Singaraja, ibu kota Kabupaten Buleleng ke arah barat. Pusat pemerintahannya berada di Desa Banjar. Kecamatan Banjar terdiri dari 17 desa. Setelah itu ada Kecamatan Seririt, Seririt adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Buleleng. Kecamatan ini berjarak

sekitar 21 Km dari Singaraja, ibu kota Kabupaten Buleleng ke arah barat. Pusat Pemerintahannya berada di Kelurahan Seririt. Kecamatan Seririt terdiri dari 20 desa dan satu Kelurahan dan yang terakhir ada Kecamatan Busungbiu, Kecamatan ini berjarak sekitar 30 km dari Singaraja, ibu kota Kabupaten Buleleng ke arah barat daya melalui Kecamatan Seririt. Pusat pemerintahannya berada di Desa Busungbiu, Kecamatan Busungbiu terdiri dari 15 desa.

2. Karakteristik subjek penelitian

Karakteristik responden penelitian ini meliputi pendidikan terakhir, pekerjaan dan umur. Penelitian ini dilakukan pada 35 kepala keluarga yang memenuhi kriteria penelitian. Adapun karakteristik kepala keluarga disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Kepala Keluarga
di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar
di Buleleng I Kabupaten Buleleng
Tahun 2021

| Pendidikan | f | % |
|-------------------|-----------|------------|
| Dasar | 7 | 20,00 |
| Menengah | 19 | 54,29 |
| Perguruan Tinggi | 9 | 25,71 |
| Jumlah | 35 | 100 |

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas kepala keluarga memiliki pendidikan terakhir menengah yaitu sebanyak 19 orang (54,29%) dan paling sedikit memiliki pendidikan terakhir, pendidikan dasar yaitu sebanyak tujuh orang (20,00%).

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Kepala Keluarga
di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar
di Buleleng I Kabupaten Buleleng
Tahun 2021

| Pekerjaan | f | % |
|------------------|-----------|------------|
| PNS | 3 | 8,57 |
| Swasta | 32 | 91,43 |
| Jumlah | 35 | 100 |

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas kepala keluarga memiliki pekerjaan swasta yaitu sebanyak 32 orang (91,43%) dan paling sedikit memiliki pekerjaan PNS yaitu sebanyak tiga orang (8,57%).

Tabel 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Kepala Keluarga
di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar
di Buleleng I Kabupaten Buleleng
Tahun 2021

| Umur | f | % |
|---------------|-----------|------------|
| 25-30 tahun | 12 | 34,29 |
| 31-35 tahun | 23 | 65,71 |
| Jumlah | 35 | 100 |

Tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas kepala keluarga memiliki umur antara 31- 35 tahun yaitu sebanyak 23 orang (65,71%) dan paling sedikit memiliki umur antara 25-30 tahun yaitu sebanyak 12 orang (34,29%).

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian

a. Distribusi persentase kepala keluarga yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik, cukup, dan kurang dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kepala Keluarga Tentang
Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di lokasi KKN *IFE*
Poltekkes Kemenkes Denpasar di Buleleng I
Kabupaten Buleleng
Tahun 2021

| Kategori Tingkat Pengetahuan | f | % |
|-------------------------------------|-----------|------------|
| Baik | 5 | 14,29 |
| Cukup | 10 | 28,57 |
| Kurang | 20 | 57,14 |
| Jumlah | 35 | 100 |

Tabel 5 menunjukkan bahwa pengetahuan kepala keluarga tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Buleleng I Kabupaten Buleleng paling banyak memiliki tingkat pengetahuan pada kategori kurang yaitu sebanyak 20 orang (57,14 %) dan paling sedikit memiliki tingkat pengetahuan kategori baik yaitu sebanyak lima orang (14,29%).

b. Distribusi persentase kepala keluarga yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik, cukup, dan kurang berdasarkan pendidikan dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kepala Keluarga Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Pendidikan di lokasi KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2021

| Pendidikan | Kategori Tingkat Pengetahuan | | | | | | | |
|------------------|------------------------------|-------|-------|-------|--------|-------|-----------|------------|
| | Baik | | Cukup | | Kurang | | Total | |
| | f | % | f | % | f | % | f | % |
| Dasar | 0 | 0 | 2 | 5,71 | 5 | 14,29 | 7 | 20,00 |
| Menengah | 1 | 2,85 | 6 | 17,14 | 12 | 34,29 | 19 | 54,29 |
| Perguruan Tinggi | 4 | 11,43 | 2 | 5,71 | 3 | 8,57 | 9 | 25,71 |
| Total | | | | | | | 35 | 100 |

Tabel 6 menunjukkan bahwa pengetahuan kepala keluarga tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan pendidikan di lokasi KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Buleleng I Kabupaten Buleleng mayoritas kepala keluarga memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang pada pendidikan menengah yaitu sebanyak 12 orang (34,29 %) dan paling sedikit memiliki pengetahuan kategori baik sebanyak satu orang (2,85%).

c. Distribusi persentase kepala keluarga yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik, cukup, dan kurang berdasarkan pekerjaan dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kepala Keluarga Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Pekerjaan di lokasi KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar di Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2021

| Pekerjaan | Kategori Tingkat Pengetahuan | | | | | | | |
|--------------|------------------------------|-------|-------|-------|--------|-------|-----------|------------|
| | Baik | | Cukup | | Kurang | | Total | |
| | f | % | f | % | f | % | f | % |
| PNS | 1 | 2,85 | 1 | 2,85 | 1 | 2,85 | 3 | 8,57 |
| Swasta | 4 | 11,42 | 9 | 25,71 | 19 | 54,29 | 32 | 91,43 |
| Total | | | | | | | 35 | 100 |

Tabel 7 menunjukkan bahwa pengetahuan kepala keluarga tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan pekerjaan di lokasi KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar di Buleleng I Kabupaten Buleleng mayoritas kepala keluarga memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang pada pekerjaan swasta yaitu sebanyak 19 orang (54,29%) dan paling sedikit memiliki tingkat pengetahuan kategori baik, cukup dan kurang pada pekerjaan PNS yaitu masing-masing sebanyak satu orang (2,85%).

d. Distribusi persentase kepala keluarga yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik, cukup, dan kurang berdasarkan umur dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kepala Keluarga Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Umur di lokasi KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2021

| Umur | Kategori Tingkat Pengetahuan | | | | | | | |
|-------------|------------------------------|------|-------|-------|--------|-------|-----------|------------|
| | Baik | | Cukup | | Kurang | | Total | |
| | f | % | f | % | f | % | f | % |
| 25-30 tahun | 2 | 5,71 | 1 | 2,85 | 9 | 25,71 | 12 | 34,29 |
| 31-35 tahun | 3 | 8,57 | 9 | 25,71 | 11 | 31,43 | 23 | 65,71 |
| | Total | | | | | | 35 | 100 |

Tabel 8 menunjukkan bahwa pengetahuan kepala keluarga tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan umur di lokasi KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Buleleng I Kabupaten Buleleng mayoritas kepala keluarga memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang pada umur 31-35 tahun yaitu sebanyak 11 orang (31,43 %) dan paling sedikit memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup pada umur 25-30 tahun yaitu sebanyak satu orang (2,85%).

e. Rata-rata pengetahuan kepala keluarga tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di lokasi KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2021 adalah 55,71 dengan kategori kurang.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pengetahuan kepala keluarga tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di lokasi KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2021 dianalisis sebagai berikut:

a. Persentase pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik.

$$= \frac{\Sigma \text{Kepala keluarga yang memiliki pengetahuan baik}}{\Sigma \text{Seluruh kepala keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{35} \times 100\%$$

$$= 14,29 \%$$

b. Persentase pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup.

$$= \frac{\Sigma \text{Kepala keluarga yang memiliki pengetahuan cukup}}{\Sigma \text{Seluruh kepala keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{35} \times 100\%$$

$$= 28,57 \%$$

c. Persentase pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang.

$$= \frac{\Sigma \text{Kepala keluarga yang memiliki pengetahuan kurang}}{\Sigma \text{Seluruh kepala keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{35} \times 100\%$$

$$= 57,14 \%$$

d. Pengetahuan kepala keluarga dengan kategori baik, cukup, dan kurang berdasarkan pendidikan.

1. Pengetahuan kepala keluarga dengan kategori baik

$$a) \frac{\sum \text{Kepala keluarga pengetahuan baik pendidikan dasar}}{\sum \text{Seluruh kepala keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{35} \times 100\%$$

$$= 0 \%$$

$$b) \frac{\sum \text{Kepala keluarga pengetahuan baik pendidikan menengah}}{\sum \text{Seluruh kepala keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{35} \times 100\%$$

$$= 2,85 \%$$

$$c) \frac{\sum \text{Kepala keluarga pengetahuan baik pendidikan perguruan tinggi}}{\sum \text{Seluruh kepala keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{35} \times 100\%$$

$$= 11,43 \%$$

2. Pengetahuan kepala keluarga dengan kategori cukup

$$a) \frac{\sum \text{Kepala keluarga pengetahuan cukup pendidikan dasar}}{\sum \text{Seluruh kepala keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{35} \times 100\%$$

$$= 5,71 \%$$

$$b) \frac{\sum \text{Kepala keluarga pengetahuan cukup pendidikan menengah}}{\sum \text{Seluruh kepala keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{35} \times 100\%$$

$$= 17,14 \%$$

$$c) \frac{\sum \text{Kepala keluarga pengetahuan cukup pendidikan perguruan tinggi}}{\sum \text{Seluruh kepala keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{35} \times 100\%$$

$$= 5,71 \%$$

3. Pengetahuan kepala keluarga dengan kategori kurang

$$a) \frac{\sum \text{Kepala keluarga pengetahuan kurang pendidikan dasar}}{\sum \text{Seluruh kepala keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{35} \times 100\%$$

$$= 14,29 \%$$

$$b) \frac{\sum \text{Kepala keluarga pengetahuan kurang pendidikan menengah}}{\sum \text{Seluruh kepala keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{35} \times 100\%$$

$$= 34,29 \%$$

$$c) \frac{\sum \text{Kepala keluarga pengetahuan kurang pendidikan perguruan tinggi}}{\sum \text{Seluruh kepala keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{35} \times 100\%$$

$$= 8,57 \%$$

e. Pengetahuan kepala keluarga dengan kategori baik, cukup, dan kurang berdasarkan pekerjaan.

1. Pengetahuan kepala keluarga dengan kategori baik

$$a) \frac{\sum \text{Kepala keluarga pengetahuan baik berdasarkan pekerjaan PNS}}{\sum \text{Seluruh kepala keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{35} \times 100\%$$

$$= 2,85 \%$$

$$b) \frac{\sum \text{Kepala keluarga pengetahuan baik berdasarkan pekerjaan swasta}}{\sum \text{Seluruh kepala keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{35} \times 100\%$$

$$= 11,42 \%$$

2. Pengetahuan kepala keluarga dengan kategori cukup

$$a) \frac{\sum \text{Kepala keluarga pengetahuan cukup berdasarkan pekerjaan PNS}}{\sum \text{Seluruh kepala keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{35} \times 100\%$$

$$= 2,85 \%$$

$$b) \frac{\sum \text{Kepala keluarga pengetahuan cukup berdasarkan pekerjaan swasta}}{\sum \text{Seluruh kepala keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{35} \times 100\%$$

$$= 25,71 \%$$

3. Pengetahuan kepala keluarga dengan kategori kurang

$$a) \frac{\sum \text{Kepala keluarga pengetahuan kurang berdasarkan pekerjaan PNS}}{\sum \text{Seluruh kepala keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{35} \times 100\%$$

$$= 2,85 \%$$

$$b) \frac{\sum \text{Kepala keluarga pengetahuan kurang berdasarkan pekerjaan swasta}}{\sum \text{Seluruh kepala keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{35} \times 100\%$$

$$= 54,29 \%$$

f. Pengetahuan kepala keluarga dengan kategori baik, cukup, dan kurang berdasarkan umur.

1. Pengetahuan kepala keluarga dengan kategori baik

$$a) \frac{\sum \text{Kepala keluarga pengetahuan baik berdasarkan umur 25-30 tahun}}{\sum \text{Seluruh kepala keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{35} \times 100\%$$

$$= 5,71 \%$$

$$b) \frac{\sum \text{Kepala keluarga pengetahuan baik berdasarkan umur 31-35 tahun}}{\sum \text{Seluruh kepala keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{35} \times 100\%$$

$$= 8,57 \%$$

2. Pengetahuan kepala keluarga dengan kategori cukup

$$a) \frac{\sum \text{Kepala keluarga pengetahuan cukup berdasarkan umur 25-30 tahun}}{\sum \text{Seluruh kepala keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{35} \times 100\%$$

$$= 2,85 \%$$

$$b) \frac{\sum \text{Kepala keluarga pengetahuan cukup berdasarkan umur 31-35 tahun}}{\sum \text{Seluruh kepala keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{35} \times 100\%$$

$$= 25,71 \%$$

3. Pengetahuan kepala keluarga dengan kategori kurang

$$a) \frac{\sum \text{Kepala keluarga pengetahuan kurang berdasarkan umur 25-30 tahun}}{\sum \text{Seluruh kepala keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{35} \times 100\%$$

$$= 25,71 \%$$

$$b) \frac{\sum \text{Kepala keluarga pengetahuan kurang berdasarkan umur 31-35 tahun}}{\sum \text{Seluruh kepala keluarga}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{35} \times 100\%$$

$$= 31,43 \%$$

g. Rata-rata pengetahuan kepala keluarga

$$= \frac{\sum \text{Seluruh nilai pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut}}{\sum \text{Seluruh kepala keluarga}}$$

$$= \frac{1950}{35}$$

$$= 55,71$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pengetahuan kepala keluarga tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di lokasi KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2021, diketahui bahwa dari 35 orang kepala keluarga yang diteliti terdapat lima orang kepala keluarga (14,29%) yang berpengetahuan baik, 10 orang (28,57%) berpengetahuan cukup dan 20 orang (57,14%) berpengetahuan kurang. Data yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak mengetahui mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini dibuktikan oleh sebagian besar kepala keluarga menjawab salah pada nomor soal dua, tiga, empat, enam, 18 dan 19. Menurut pendapat Notoatmodjo (2010) dalam Diliantika (2019) bahwa kurangnya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pendidikan, pekerjaan, umur dan pengalaman seseorang.

Hasil penelitian pengetahuan kepala keluarga tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan pendidikan paling banyak yaitu pada tingkat pendidikan menengah memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 19 orang (54,29%). Hal ini mungkin disebabkan karena saat diberikan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut saat KKN *IPE*, kepala keluarga yang berpendidikan menengah tidak memahami dan menerima informasi secara utuh yang diberikan pada saat penyuluhan sehingga pada saat di berikan kuesioner, kepala keluarga yang berpendidikan menengah tidak bisa menjawab soal dengan baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2010) dalam Diliantika (2019), yang berpendapat bahwa Bahwa semakin tinggi

pendidikan seseorang maka tinggi pula pengetahuan yang didapat oleh orang tersebut, yang artinya dapat mempengaruhi pola pikir dan daya nalar seseorang.

Hasil penelitian pengetahuan kepala keluarga tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan pekerjaan yaitu didapatkan pada pekerjaan swasta memiliki tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 4 orang (11,42%), pengetahuan kategori cukup sebanyak 9 orang (25,71%) dan pengetahuan kategori kurang sebanyak 19 orang (54,29%). Kepala keluarga yang memiliki pekerjaan PNS dengan kategori baik, cukup dan kurang masing-masing sebanyak satu orang (2,85%). Hal ini mungkin disebabkan karena kepala keluarga tidak memiliki waktu luang untuk mendengarkan penyuluhan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sehingga pada saat diberikan pertanyaan menggunakan kuesioner, kepala keluarga tidak dapat menjawab dengan baik kuesioner yang diberikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2010) dalam Diliantika (2019) tentang salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yang mendapatkan bahwa semakin sibuk maka semakin rendah tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kepala keluarga.

Hasil penelitian pengetahuan kepala keluarga tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan umur paling banyak yaitu pada rentang umur 31-35 tahun memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 11 orang (31,43%) dan paling sedikit pada rentang umur 25-30 tahun sebanyak satu orang (2,85%) dengan kategori cukup. Hal ini mungkin disebabkan karena semakin bertambahnya usia, maka semakin mengalami kemunduran baik fisik maupun mental sehingga susah menerima informasi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian ini juga sesuai pendapat Notoatmodjo

(2010) *dalam* Diliantika (2019) yang menyebutkan bahwa tidak dapat mengajarkan kepandaian baru kepada orang yang sudah tua karena mengalami kemunduran baik fisik maupun mental. Dapat diperkirakan bahwa kemampuan berpikir seseorang akan menurun sejalan dengan bertambahnya usia, khususnya pada beberapa kemampuan yang lain seperti misalnya kosa kata dan pengetahuan umum.

Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa rata-rata pengetahuan kepala keluarga tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di lokasi KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar di Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2021 adalah sebesar 55,71 dan termasuk kategori kurang. Hal ini mungkin disebabkan karena kepala keluarga yang sudah mendapatkan penyuluhan pada saat KKN *IPE* tidak memahami dengan baik materi yang diberikan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, kurangnya minat kepala keluarga untuk memperoleh informasi mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dari berbagai sumber seperti media masa, media elektronik dll, serta kurangnya dorongan dari tenaga kesehatan gigi di Kabupaten Buleleng dalam pemberian pemahaman mengenai pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2014) bahwa pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai sumber, misalnya media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, media poster, kerabat dekat dan sebagainya.

